

PELINDUNGAN HUKUM PEKERJA RUMAH TANGGA DI INDONESIA MELALUI RATIFIKASI KONVENSI INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO) NOMOR 189 TAHUN 2011

INTISARI

Siti Masruroh,¹ Agustinus Supriyanto²

Penelitian dan penulisan tesis ini berdasarkan pada permasalahan perlindungan hukum tPekerja Rumah Tangga yang sampai hari ini belum diratifikasi konvensinya serta belum disahkannya rancangan undang-undangnya. Adanya Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga masih belum bisa menjawab permasalahan yang ada. Tesis ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta menganalisa sejauh mana perlindungan hukum bagi para Pekerja Rumah Tangga yang diberikan oleh pemerintah Indonesia dan juga peran ILO (*International Labour Organization*) sebagai Organisasi Internasional yang bekerjasama dengan pemerintah, pengusaha serta Lembaga Swadaya Masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif-empiris, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya melihat teks hukum perlindungan Pekerja Rumah Tangga. Dengan menggali secara lebih dalam permasalahan yang terjadi mengenai lamanya rancangan undang-undang perlindungan Pekerja Rumah Tangga untuk disahkan. Hasil penelitian dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan undang-undang, disusun secara sistematis, dan dijelaskan secara detail, kemudian menarik kesimpulan secara induktif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perlindungan hukum Pekerja Rumah Tangga di Indonesia masih perlu untuk didorong rancangan undang-undangnya menjadi undang-undang. Rancangan undang-undang perlindungan Pekerja Rumah Tangga yang ada sudah sesuai dengan standar Konvensi ILO Nomor 189 Tahun 2011, adapun draft yang ada meski sesuai ketentuan namun tidak adanya *political will* maka otomatis perubahan itu tidak akan pernah tercapai dengan sendirinya. Mengingat belum adanya kesepakatan antara pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga tidak kunjung untuk disahkannya sebagai undang-undang. Kemudian peranan ILO (*International Labour Organization*) dalam mendorong proses perlindungan Pekerja Rumah Tangga selama ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan yakni dengan banyaknya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh ILO kepada Pekerja Rumah Tangga melalui kerjasama dengan pemerintah, pengusaha serta Lembaga Swadaya Masyarakat.

¹Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada.

²Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Kata kunci: *Pelindungan Hukum, Pekerja Rumah Tangga, Konvensi ILO 189*

**LEGAL PROTECTION OF DOMESTIC WORKERS IN INDONESIA
THROUGH THE RATIFICATION OF THE INTERNATIONAL LABOUR
ORGANIZATION (ILO) CONVENTION NUMBER 189 OF 2011**

ABSTRACT

Siti Masruroh,³ Agustinus Supriyanto⁴

The research and writing of this thesis is based on the problem of legal protection of domestic workers, which until today has not been ratified by the convention and the draft law has not been passed. The existence of Minister of Manpower Regulation No. 2 of 2015 on the Protection of domestic workers still cannot answer the existing problems. This thesis aims to find out and analyze the extent of legal protection for domestic workers provided by the Indonesian government and also the role of the ILO (International Labour Organization) as an International Organization in collaboration with the government, employers and Non-Governmental Organizations.

This research uses normative-empirical research methods, which means that this research does not only examine legal texts on the protection of domestic workers. By digging deeper into the problems that occur regarding the length of the draft law on the protection of domestic workers to be ratified. The results of the research are analyzed with a qualitative approach and a statutory approach, arranged systematically, and described descriptively, then draw conclusions inductively.

This research shows that in the legal protection of domestic workers in Indonesia, the draft law still needs to be pushed into law. The existing draft law on the protection of domestic workers is in accordance with the standards of ILO Convention No. 189 of 2011, while the existing draft is in accordance with the provisions but there is no political will, so automatically the change will never be achieved by itself. Given that there is no understanding between the government and the House of Representatives, it will not be passed as a law. Then the role of the ILO (International Labour Organization) in encouraging the process of protecting domestic workers has been in accordance with what is expected, namely the amount of socialization and training provided by the ILO to domestic workers through cooperation with the government, employers and Non-Governmental Organizations.

Keywords: *Legal Protection, Domestic Workers, ILO Convention 189*

³Postgraduate student of Master of Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

⁴Lecturer of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

